**DIGITALISASI LAPORAN PERSEMBAHAN MINGGUAN GEREJA BEREA ANUGERAH.**

**PROPOSAL KERJA PRAKTEK**



Disusun Oleh:

**Wilhelm Mozes Rumondor**

NRP: 160716010

**Daniel Buala Kristo Zalukhu**

NRP: 160716053

Program Kekhususan Sistem Informasi

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik

Universitas Surabaya

2018 / 2019

1. **Judul**

Digitalisasi Laporan Persembahan Mingguan Gereja Berea Anugerah.

1. **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terbukti memberi dampak positif untuk organisasi, dari kecil sampai besar, terutama pada organisasi berorientasi profit. Dengan adanya sistem informasi, suatu organisasi dapat mengambil keputusan lebih tepat dan lebih mudah. Hal ini disebabkan sistem informasi mengolah data menjadi informasi dengan cepat, teratur, dan aman.

Tidak hanya pada organisasi berorientasi profit, organisasi non-profit pun dapat memanfaatkan sistem informasi untuk mengatur organisasi dengan lebih baik. Dalam kasus ini untuk mengatur laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah. Yang mana pencatatan persembahan hari minggu pada organisasi ini masih dikerjakan secara konvensioanal, yaitu menggunakan buku untuk mencatan persembahan mingguan dari cabang maupun pusat.

Karena pencatatan persembahan mingguan menggunakan cara konvensional, maka timbul masalah seperti, adanya kesalahan pencatatan data dan kesalahan perhitungan jumlah persembahan mingguan. Akibatnya sering terjadi kesalahan pengambilan keputusan karena data yang dicatat tidak semuanya benar, sehingga perkembangan Gereja Berea Anugerah terhambat. Berdasarkan masalah tersebut, kami menyimpulkan bahwa Gereja Berea Anugerah membutuhkan sistem informasi. Oleh karena itu, kami membuat sistem informasi laporan persembahan gereja dengan cara digitalisasi laporan persembahan mingguan.

Laporan persembahan mingguan akan dibuat dengan dasar web agar dapat diakses dengan perangkat. Sedangkan data persembahan akan disajikan dalam bentuk grafik sehingga lebih informatif. Hal ini dilakukan untuk memastikan pecatatan laporan keuangan lebih tertata dan dapat terbentuk rekap data yang lebih informatif, sehingga diharapkan dapat membantu Gereja Berea Anugerah mengambil keputusan lebih baik.

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana mengurangi kesalahan laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah?
3. Bagaiamana menyajikan laporan persembahan mingguan Gereja Berea Anugerah secara informatif?
4. **Tujuan**

Tujuan proposal ini untuk membuat sistem informasi untuk laporan persembahan setiap minggu gereja Berea Anugerah baik gereja pusat maupun cabang – cabang untuk mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan keuangan. Selain itu, tujuan dari pembuatan sistem informasi ini untuk memudahkan gembala gereja memantau pemasukan ataupun pengeluaran keuangan gereja setiap minggu.

1. **Manfaat**

Dengan penerapan sistem informasi pada organisasi ini, kami berharap adanya peningkatan efisiensi pekerja karena tidak ada kesalahan data keuangan. Tidak hanya itu kami juga berharap dengan adanya sistem informasi, organisasi dapat melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat mengambil keputusan lebih baik dan akhirnya melakukan tugas dan tanggungjawab dengan lebih baik.

1. **Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup dalam porses kerja praktek ini adalah

* 1. Pelaporan Persembahan mingguan cabang kepada pusat
  2. Penyajian data persembahan mingguan dari tiap cabang
  3. Sistem informasi ini akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *mysql.*

1. **Rencana Pelaksanaan**
   1. Persiapan

Dalam tahap persiapan, kami melakukan identifikasi masalah, proses bisnis, dan solusi terbaik terhadapat masalah.

* 1. Analisa Sistem

Dalam tahap desain sistem kami melakukan identifikasi bagaimana solusi diterapkan, bahasa apa yang digunakan, dan platform apa yang digunakan. Tidak hanya itu, kami menetukan fitur yang harus ada serta fitur penunjang proses bisnis.

* 1. Desain Sistem

Dalam tahap ini, kami membuat bagan bagaimana program bekerja serta database yang digunakan. Alur program digambarkan dengan menggunakan *Business Process Model And Notatio*n dan desain *database* akan digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram.* Tidak hanya itu pada tahap ini juga kami menentukan desain *user interface* yang akan dibuat menggunakan prototype.

* 1. Implementasi

Dalam tahap ini, program dibuat berdasarkan hasil Analisa sistem dan desain sistem untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi.

* 1. Sistem Testing

Pada tahap ini, kami menguji sistem apakah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Tidak hanya itu, pada tahap ini sistem diuji apakah dapat menyelesaikan masalah.

* 1. Dokumentasi

Sistem yang telah dibuat dan diuji didokumentasikan dan disimpulkan untuk pelajaran dimasa depan.

1. **Sistem Secara Umum**

Sistem yang akan dibuat nantinya berupa inputan jumlah keuangan. Tidak hanya itu, persembahan pada hari Minggu memiliki beberapa jenis antara lain: perpuluhan, ucapan syukur, hari raya, dedikasi, dan lain – lain. Gereja Berea Anugerah menerapkan setiap jemaat yang memberi persebahan diluar hari Tuhan memberi nama sehingga setiap pada sistem yang hendak dibuat nantinya akan mencatat nama setiap jemaat yang memberikan perpuluhan atau peresembahan syukur dan lainnya. Fungsi dari sistem ini mendukung proses bisnis gereja Berea Anugerah yaitu laporan persembahan setiap cabang akan dikirim ke gereja Pusat. Maka dari itu, sistem ini akan digunakan untuk setiap bendahara cabang menginputkan jumlah persembahan dan data – data dari setiap cabang setiap minggunya akan masuk kedalam satu database yang bisa langsung dilihat oleh bendahara gereja pusat. Pada sistem ini juga dapat menampilkan jumlah persembahan dengan tempo bulanan maupun tahunan dalam bentuk laporan dengan menggunakan bantuan *query* sql. Fitur yang ada dalam sistem ini antara lain:

1. **Tambah data**. Fitur ini berfungsi untuk menambahkan data keuangan baru setiap minggunya. Fitur ini berupa tampilan form untuk menginputkan hari dan tanggal ibadah, nama pemimpin ibadah, nama jemaat yang memberikan persembahan diluar persembahan hari Tuhan, jumlah uang persembahan doa tengah minggu (kegiatan rutin), persembahan sekolah minggu, jumlah jemaat yang hadir. Fitur ini hanya bisa diakses oleh bendahara cabang maupun pusat tapi tidak dapat diakses oleh pendeta maupun koordinator cabang juga pusat.
2. **Konfirmasi data.** Sebelum melakukan pengiriman uang maupun laporan ke gereja pusat, setiap koordinator cabang wajib mengkonfirmasi dulu kebenaran laporan dan keadaan fisik uang. Konfirmasi ini dilakukan dengan memberikan tanda tangan dalam laporan tersebut. Namun fitur ini menjadi keterbatasan sistem dimana laporan tidak bisa ditandatangani secara langsung.
3. **Melihat semua laporan keuangan.** Fitur ini hanya diberikan untuk gembala dan bendahara pusat gereja bisa melihat semua arus kas keuangan gereja setiap minggunya. Sedangkan, bendahara cabang tidak memiliki fitur ini. Bendahara cabang hanya bisa melihat keuangan cabangnya saja.
4. **Mencari laporan.** Fitur ini untuk mecari laporan – laporan yang tersimpan dalam database berdasarkan tahun, bulan, atau tanggal.
5. **Batasan Sistem**

Sistem yang akan dibuat memiliki keterbatasan, yaitu laporan yang dibuat tidak dapat ditandatangani secara langsung, karena laporan berupa dokumen digital. Tetapi keterbatasan ini dapat digantikan dengan metode yang lebih aman. Dengan menggunakan akun, laporan hanya dapat diperiksa dan di setujui oleh pegawai dengan jabatan atau otoritas tertentu. Tidak hanya itu, metode ini juga membuat laporan yang disetujui lebih autentik karena tidak ada pemalsuan tanda tangan.